



Research Article

## **Pengaruh Tayangan Drama Korea terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang**

**Elfina Nurrochmah, Lilis Karyawati, Nia Karnia**

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Corresponding Author, Email: [elfinanurr@gmail.com](mailto:elfinanurr@gmail.com) (Elfina Nurrochmah)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 22, 2026  
Accepted : August 23, 2026

Revised : July 24, 2026  
Available online : September 23, 2026

**How to Cite:** Elfina Nurrochmah, Lilis Karyawati and Nia Karnia. (2026) "The Influence of Korean Dramas on the Religious Behavior of 2021 Cohort Students in the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Singaperbangsa Karawang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(4), pp. 753-760. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i4.2519.

**The Influence of Korean Dramas on the Religious Behavior of 2021 Cohort Students in the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Singaperbangsa Karawang**

**Abstract.** Korean dramas (K-Dramas) are widely popular among Indonesian youth, including students of the Faculty of Islamic Studies (FAI), and are believed to influence their mindset, lifestyle, and religious behavior. This study aims to determine: (1) the level of K-Drama viewing intensity among 2021 students of the Islamic Education Program at Universitas Singaperbangsa Karawang, (2) the students' religious behavior, and (3) the influence of K-Drama viewing on their religious behavior. This quantitative correlational study involved 65 students as the sample. Data were collected using a

validated and reliable questionnaire and analyzed using simple linear regression with SPSS version 25. The results showed that the intensity of K-Drama viewing was at a moderate level (78%), and religious behavior also fell into the moderate category (72%). The regression analysis indicated a positive and significant influence of K-Drama viewing on religious behavior, with a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ) and a contribution of 52.5%. However, this influence is relatively limited compared to other contributing factors affecting religious behavior.

**Keywords:** Korean Drama, Religious Behavior, Islamic Education Students

**Abstrak.** Drama Korea (K-Drama) digemari oleh generasi muda Indonesia, termasuk mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI), dan dinilai berpotensi memengaruhi pola pikir serta perilaku religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat intensitas menonton drama Korea, (2) perilaku religius mahasiswa, dan (3) pengaruh tayangan drama Korea terhadap perilaku religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel 65 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui SPSS versi 25. Hasil menunjukkan bahwa intensitas menonton drama Korea berada pada kategori sedang (78%), dan perilaku religius juga berada pada kategori sedang (72%). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tayangan drama Korea terhadap perilaku religius dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) dan kontribusi pengaruh sebesar 52,5%. Meskipun demikian, pengaruh tersebut bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku religius mahasiswa.

**Kata Kunci:** Drama Korea, Perilaku Religius, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia dalam ranah budaya dan sosial. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempermudah akses terhadap berbagai informasi dan hiburan, termasuk budaya populer dari negara lain. Salah satu fenomena budaya populer yang semakin populer kalangan generasi muda adalah maraknya budaya populer Korea Selatan, khususnya drama Korea yang telah menjangkau berbagai kalangan. Popularitas drama Korea kalangan remaja dan dewasa muda Indonesia, termasuk mahasiswa Fakultas Agama Islam, semakin meningkat. Drama Korea dengan alur cerita yang menarik, kualitas produksi tinggi serta visual yang rupawan dan nilai-nilai yang ditampilkan mampu menarik perhatian penonton dari berbagai latar belakang.

Generasi muda saat ini hidup dalam era yang penuh tantangan. Mereka dihadapkan pada berbagai informasi dan pengaruh dari berbagai sumber, termasuk media sosial dan hiburan. Hal ini membuat mereka rentan terhadap perubahan nilai dan perilaku. Disatu sisi, agama memberikan pedoman hidup yang kokoh, namun disisi lain, pengaruh budaya populer seperti drama Korea dapat memberikan alternatif nilai dan gaya hidup yang menarik. Konsumsi drama ini tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga mempengaruhi gaya hidup, pola pikir, dan nilai-nilai yang dianut penontonnya.

Masuknya fenomena budaya Korea, anak-anak muda khususnya yang menonton drama Korea, mulai mengkonsumsi sebuah budaya baru. Interpretasi atau

internalisasi pemikiran seseorang tentang materi yang digunakan mungkin mengarah pada pada cara hidup baru. Cara mereka menjalani hidup memberikan mereka identitas yang berbeda. Dengan kata lain, ada pilihan untuk mengkonsumsi produk budaya akan termanifestasi ke dalam gaya hidup. Pengendalian diri yang dimiliki oleh generasi muda ini dapat berdampak pada keadaan ini. Mengendalikan diri sendiri dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengendalian tingkah laku diri sendiri (Dava, 2022).

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa prodi PAI didapatkan data bahwa alasan mereka menonton drama Korea adalah untuk mengisi waktu kosong dan sebagai sarana hiburan saja. Rutinitas harian yang padat seperti jadwal perkuliahan, tugas yang menumpuk, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi atau aktivitas di luar kampus, sering kali menyebabkan rasa jenuh dan bosan. Menonton film menjadi pilihan karena tidak memerlukan biaya besar dan dapat dilakukan di rumah. Informasi yang didapat dari hasil wawancara aktivitas ini memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah, terutama salat. Dalam beberapa situasi, salat menjadi tertunda karena mahasiswa memilih menyelesaikan tontonan terlebih dahulu. Pengaruh ini pun tergantung pada film yang ditonton, jika filmnya sangat menarik, maka waktu salat cenderung dinanti-nantikan, begitupun sebaliknya, jika film dirasa kurang seru, mahasiswa cenderung lebih cepat menunaikan salat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, diketahui bahwa menonton drama Korea secara berlebihan berpotensi memengaruhi konsistensi mahasiswa dalam menjalankan ibadah. Tayangan drama Korea dikhawatirkan dapat menyebabkan penundaan dalam pelaksanaan ibadah dan mengalami perubahan sikap dalam prioritas kegiatan. Hal ini terlihat dari kecenderungan mahasiswa yang lebih memilih menghabiskan waktu untuk menonton drama Korea daripada mengikuti kegiatan keagamaan, majelis dan lainnya.

Menghabiskan waktu yang lama untuk menonton Drama Korea bisa membuat waktu terbuang sia-sia dan mengakibatkan pemborosan waktu yang tidak produktif, serta membuat seseorang melupakan lingkungan disekitarnya, seperti teman dan keluarga, serta mengesampingkan realitas kehidupan sehari-hari. Selain itu, kecenderungan ini juga dapat menyebabkan mereka menjauh dari pergaulan sosial, sehingga menimbulkan kesan menutup diri.

Perilaku religius adalah aspek penting dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Agama Islam, yang diharapkan memiliki pengetahuan agama mendalam dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kesehariannya. Perilaku religius seharusnya ditanamkan dalam diri setiap individu agar memiliki pondasi iman dihatinya dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar mampu mengambil pilihan yang tepat dan bijaksana sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah QS Al-Ankabut: 45 yaitu  
أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu, dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

*Dan sesungguhnya mengingat Allah (Salat) adalah lebih besar (Keutamaannya). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Ayat ini menegaskan bahwa salat dan perilaku baik saling terkait. Seseorang yang rutin melaksanakan salat sejatinya tidak akan melakukan tindakan yang buruk atau tercela, karena salat kehilangan maknanya jika tetap diiringi dengan perbuatan keji dan munkar.

Dengan latar belakang tersebut. Maka, peneliti tertarik untuk meneliti judul “Pengaruh Tayangan Drama Korea terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih secara statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan rumus statistik tertentu (Sugiyono, 2019). Selain itu, penelitian ini juga bersifat *field research* (penelitian lapangan), karena data diperoleh langsung dari responden di lapangan menggunakan instrumen angket.

Pendekatan korelasional digunakan karena penelitian ini ingin mengukur sejauh mana pengaruh tayangan drama Korea (variabel X) terhadap perilaku religius mahasiswa (variabel Y). Korelasi yang diukur adalah hubungan linier antara kedua variabel tersebut, sehingga hasilnya dapat menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap data-data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

### **1. Tayangan Drama Korea Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang**

Tayangan drama Korea atau yang dikenal sebagai K-Drama telah menjadi bagian dari budaya populer global yang sangat diminati, termasuk di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Popularitas drama Korea dikalangan mahasiswa angkatan 2021 Universitas Singaperbangsa Karawang tampak dari antusiasme mereka dalam mengikuti berbagai judul drama, genre yang beragam, serta keterlibatan mereka dalam komunitas daring atau platform media sosial yang berkaitan dengan tayangan tersebut. Mahasiswa mengakui bahwa drama Korea memiliki alur cerita yang menarik, durasi episode yang tidak terlalu panjang, serta visualisasi yang memikat. Hal ini menjadikan tayangan tersebut sebagai pilihan utama dalam mengisi waktu luang, melepaskan penat dari aktivitas akademik, atau bahkan sebagai sarana mencari inspirasi dan hiburan.

Namun, dalam praktiknya, intensitas menonton drama Korea dapat memengaruhi keseharian mahasiswa. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa kebiasaan menonton kerap dilakukan hingga larut malam, yang berdampak pada aktivitas keesokan harinya, termasuk pelaksanaan ibadah. Sebagian besar mengaku

pernah menunda salat karena memilih menyelesaikan satu atau lebih episode drama yang sedang mereka ikuti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tayangan tersebut pada awalnya hanya dianggap sebagai hiburan, dalam jangka panjang dapat mempengaruhi pengelolaan waktu dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban agama.

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menonton tayangan drama Korea oleh mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor 49,861 dan standar deviasi 6,194. Dari total 65 responden, sebanyak 51 mahasiswa (78%) berada dalam kategori sedang, 8 mahasiswa (12%) dalam kategori rendah, dan hanya 6 mahasiswa (9%) dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menonton drama Korea secara rutin namun tidak pada intensitas ekstrem.

Kondisi serupa juga tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh Asih Kartika Putri (2023), di mana ditemukan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan menonton drama Korea dalam durasi 3–4 jam per hari, dan hal tersebut berdampak pada kebiasaan menunda ibadah seperti salat dan membaca Al-Qur'an. Artinya, pola konsumsi media hiburan seperti drama Korea, jika tidak dikontrol, bisa memengaruhi perilaku religius, khususnya dalam hal disiplin dan prioritas terhadap ibadah harian.

Dengan demikian, tayangan drama Korea di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipandang kegiatan yang sepenuhnya tanpa dampak. Di satu sisi, ia memberikan hiburan dan nilai-nilai positif seperti kerja keras dan persahabatan, namun di sisi lain, potensi dampaknya terhadap nilai-nilai religius, waktu ibadah, dan gaya hidup Islami tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran kritis dan pengendalian diri agar tayangan ini tidak mengganggu komitmen mahasiswa dalam menjalankan ajaran agama yang seharusnya menjadi pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Perilaku Religius Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang**

Perilaku religius merupakan cerminan dari keimanan seseorang dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa yang berasal dari lingkungan Fakultas Agama Islam, perilaku religius tidak hanya dituntut secara personal, tetapi juga menjadi identitas keilmuan dan moral yang harus melekat dalam keseharian mereka. Perilaku religius mencakup keyakinan (iman), ibadah ritual, penghayatan spiritual, pengetahuan agama, serta implementasi nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tingkat perilaku religius mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 50,107, dengan standar deviasi 4,341. Dari 65 responden, sebanyak 47 mahasiswa (72%) berada pada kategori sedang, 9 mahasiswa (14%) dalam kategori tinggi, dan 9 mahasiswa (14%) lainnya dalam kategori rendah.

Kategori sedang ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah memahami pentingnya menjalankan ibadah dan menerapkan ajaran Islam, tingkat kestabilan dalam pelaksanaan dan penghayatan ajaran tersebut masih belum

optimal. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga, pengaruh media, kondisi akademik, hingga manajemen waktu pribadi.

Menurut teori religiusitas dari Glock dan Stark, perilaku religius mencakup lima dimensi: keyakinan (*belief*), praktik ibadah (*practice*), penghayatan (*feeling*), pengetahuan (*knowledge*), dan penerapan nilai dalam kehidupan (*effect*). Berdasarkan indikator dalam kuesioner, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keyakinan agama yang cukup baik, tetapi masih terdapat ketidakseimbangan dalam praktik ibadah dan penghayatan spiritual. Hal ini tercermin dari jawaban mahasiswa yang lebih dominan setuju pada pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman agama, tetapi cenderung ragu atau tidak konsisten dalam soal praktik ibadah harian.

Perilaku religius tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh faktor internal (keimanan, pengalaman pribadi, kepribadian) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan kampus, media, dan pergaulan). Dalam konteks ini, mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki latar belakang pendidikan agama yang memadai, namun tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan kualitas keagamaan di tengah derasnya arus budaya populer dan tekanan aktivitas akademik.

Dengan demikian, pembahasan ini menyimpulkan bahwa perilaku religius mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada taraf yang cukup baik, namun masih membutuhkan penguatan dalam aspek konsistensi ibadah, penghayatan spiritual, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Perlu adanya sinergi antara aspek pendidikan, pembinaan lingkungan, dan kesadaran individu untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.

### **3. Pengaruh Tayangan Drama Korea terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang**

Berdasarkan hasil analisis melalui SPSS versi 25, setelah dilakukan analisis deskriptif pada masing-masing variabel yakni drama Korea (X) dan perilaku religius (Y), maka tahapan selanjutnya analisis inferensial melalui tahap uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji normalitas dan uji linearitas. Pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi (Sig.) 0,05 didapatkan nilai sebesar 0,200 artinya data tersebut berdistribusi normal ( $0,200 > 0,05$ ). Selanjutnya melakukan uji linearitas dengan taraf signifikansi (Sig.) 0,05 dan didapatkan hasil 0,233 yang berarti hubungan antara drama Korea dan perilaku Religius memiliki hubungan yang linear ( $0,233 > 0,05$ ).

Data yang diperoleh dari hasil analisis apabila sudah terdistribusi normal dan linear, maka dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis apakah  $H_a$  diterima atau ditolak. Pada uji regresi linear sederhana, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25. Dari hasil data dijelaskan bahwa,  $a$ =angka

konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 24,789. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Drama Korea (X) maka nilai Perilaku Religius (Y) adalah sebesar 24,789. Untuk  $b$ =angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,508. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Drama Korea (X), maka Karakter Religius (Y) akan meningkat sebesar 0,508. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Drama Korea (X) berpengaruh positif terhadap Perilaku Religius (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y=24,789+0,508 X$ .

Kemudian untuk mengetahui pengaruh tayangan drama Korea terhadap perilaku religius mahasiswa angkatan 2021 prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25. Dari hasil uji signifikansi pada output SPSS versi 25 didapatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Apabila nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dari data yang diperoleh nilai sig.  $0,000<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa drama Korea (X) berpengaruh terhadap perilaku religius (Y) pada mahasiswa angkatan 2021 prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang. Selain itu, untuk nilai R Square yang diperoleh menunjukkan pada nilai sebesar 0,075, yang menunjukkan bahwa 52,5% perilaku religius (Y) dipengaruhi oleh drama Korea (X), sedangkan 47,5 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga, pengaruh media, kondisi akademik, hingga manajemen waktu pribadi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tayangan drama Korea memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku religius mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang. Pertama, intensitas menonton drama Korea berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 78%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menjadikan tayangan tersebut sebagai bagian dari aktivitas hiburan rutin. Kedua, perilaku religius mahasiswa juga berada dalam kategori sedang (72%), yang mencerminkan bahwa pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan telah cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan. Ketiga, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara tayangan drama Korea terhadap perilaku religius, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) dan kontribusi pengaruh sebesar 52,5%. Artinya, meskipun drama Korea bukan faktor utama dalam membentuk perilaku religius, tayangan ini tetap memberikan dampak yang nyata baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aspek religiusitas mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki literasi media yang baik dan pengendalian diri agar tetap selektif dalam mengonsumsi tayangan hiburan dan mampu menjaga nilai-nilai keagamaannya secara konsisten.

## DAFTAR PUSAKA

- Amalia, Y. F., & Tranggono, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Pada Budaya Korean Pop di Kota Surabaya. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 300-302.
- Cindrakasih, R. (2021). Dinamika Globalisasi Budaya Korea di Indonesia dan Pola Konsumsi Remaja, *Korean Wave*, di Media Sosial Instagram. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 2(1), 18-19.
- Erda, Mira. 2021 *,The Evolution Of Fandom Culture Of K-Drama.* Navrachana University.
- Hardani, 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hayati, M., Putri, F., Hafizh, M., & Januar, J. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Perspektif Sosial dan Tantangan Kontemporer. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4).
- Jannah, S. R., Khoirunnisa, Z., & Faristiana, A. R. (2023). Pengaruh korean wave dalam fashion style remaja indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(3), 12-15.
- Muhamad Iqbal Ihsani, "Pembentukan Karakter Religius Dalam Pendidikan Islam Di Era Industri 4.0," Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran (2020), 77.
- Nawawi, M. I., Anisa, N., Syah, N. M., Risqul, M., Azisah, A., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh tayangan K-drama (Korean Drama) terhadap motivasi belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4440-4441.
- Pamuji, I. N. (2022). Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Akhlak Remaja Putri RT 06 RW 15 Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Skripsi*.
- Perdana, A., Akbary, M. F., Kusuma, R. G., & Ardina, S. (2021). Analisis Dampak Fenomena Konsumenisme Budaya Korea: K-Drama Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Prabowo, T., Isnaeni, Y., Kp, S., Kep, M., & Kom, S. (2021). Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Identitas Diri Remaja: *Literature Review (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta)*.
- Putri, L. A. (2020). Dampak korea wave terhadap perilaku remaja di era globalisasi. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 44-46.
- Putri, Lisa Anggraini. 2020 *,Dampak Korea Wave Terhadap Perilaku Remaja Di Era Globalisasi.* *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3.
- Ramadhan, R., Hadi, R., & Fajri, G. S. (2022). Pengaruh drama Korea terhadap etika dan gaya hidup mahasiswa semester VI program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14234.
- Rahayu Putri Prasanti, Ade Irma Nurmala Dewi. 2020. "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja." *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2): 275.